

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI UJONG TANJONG

Ade Masliana<sup>1</sup>  
Mardhatillah<sup>2</sup>  
Febry Fahreza<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail : [ademasliana27@gmail.com](mailto:ademasliana27@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail : [mardhatillah.atjeh@gmail.com](mailto:mardhatillah.atjeh@gmail.com)

<sup>3</sup>Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail : [fahreza25@gmail.com](mailto:fahreza25@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong; 2) Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong; dan 3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model 4D (*Four D Model*). Adapun langkah-langkah tahap pengembangan, yaitu tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Dissiminate*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ujong Tanjong, dengan jumlah siswa 20 orang. Dimana siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 10 orang. Objek penelitian ini adalah bahan ajar tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu validasi ahli, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengembangan ini adalah bahan ajar tematik berbasis kontekstual yang layak digunakan. Kelayakan bahan ajar yang dihasilkan dari validasi ahli desain, validasi ahli materi, dan validasi ahli bahasa dan layak digunakan sebagai bahan ajar. Respon siswa terhadap bahan ajar diperoleh pada uji coba lapangan yaitu sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 97 %. Minat belajar siswa terhadap bahan ajar ini diperoleh dengan skor persentase rata-rata sebesar 87,60%.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Bahan ajar berbasis kontekstual, Minat.

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berakibat terjadinya perubahan pada diri pribadinya. Selain itu, pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan dengan terencana untuk membantu anak didik memiliki kemampuan intelektual dan pengembangan sikap, kepribadian dan keterampilan anak didik agar bermanfaat bagi

kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai masyarakat, Fahreza (2017: 37).

Menurut Indrawini dkk (2014: 2) menyatakan pembelajaran tematik adalah salah satu teknik pembelajaran terpadu yang menghubungkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu. Tema merupakan alat yang mengenalkan berbagai konsep dan pengetahuan kepada siswa

secara utuh, sehingga bermakna bagi kehidupannya. Pembelajaran tematik saat ini masih mengalami banyak kendala. Salah satunya yaitu berkaitan dengan bahan ajar. Bahan ajar terbitan pemerintah masih terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi dasar, indikator, dengan materi. Oleh karena itu masih diperlukan penyesuaian antara kompetensi dasar, indikator, dengan materi.

Menurut Sari (2015: 23) menyatakan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dapat digunakan dalam membantu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran yang termuat dalam bahan ajar sangat penting bagi siswa oleh sebab itu penyajian buku ajar perlu disajikan semenarik mungkin. Selain itu penyusunan materi dalam bahan ajar haruslah mudah dipahami dan memotivasi minat belajar siswa, sehingga memunculkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan tahan lama dalam memori siswa. Selain itu perlu juga diperhatikan kriteria penyusunan bahan ajar yang baik.

Menurut Siswanto dalam Suriani dan Mardhatillah (2018: 23) menyatakan dalam *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengkonstruksikan pengetahuan dalam benak siswa, bukan menghafal fakta. Disamping itu siswa belajar mengalami bukan menghafal, mengingat pengetahuan bukan suatu perangkat fakta dan konsep yang diterima tetapi suatu yang dapat dikonstruksi oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri Ujong Tanjong, permasalahan yang

timbul dalam penggunaan bahan ajar tematik saat ini masih belum efektif dalam penerapan secara keseluruhannya. Baik itu dalam cara guru mengimplementasikan tematik tersebut, cara guru mengajar masih monoton, tidak ada inovasi pembelajaran yang dilakukan guru sehingga minat siswa dalam belajar menurun, pemahan dan penyampaian terhadap bahan ajar tematik masih kurang yang mencakup lingkungan nyata siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Khausar (2014: 73) menyatakan upaya guru menciptakan suasana pembelajaran kondusif yang dapat menuntun siswa bersifat aktif dan kreatif. Suasana pembelajaran seperti ini, akan memberikan harapan bagi tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal, dalam arti tercapainya sejumlah kemampuan dan keterampilan proses. Dengan demikian diharapkan pula siswa mampu memecahkan masalah yang ada dilingkungan belajarnya.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong".

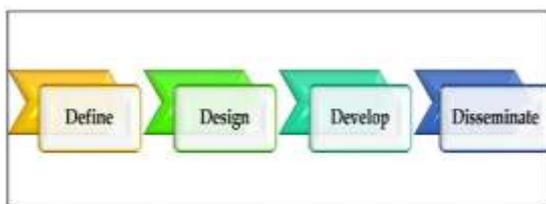
## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

### Model Pengembangan Bahan Ajar

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model Thiagarajan, Semmel dan Semmel. Menurut Thiagarajan dalam Sutarti Irawan (2017: 12) menyatakan pengembangan model 4-D (*four D model*) terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Dissaminate*).



**Gambar 3.1 Pengembangan Model 4D Thiagarajan, Semmel dan Semmel**

### Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data faktual atau opini yang kaitkan dengan responden, yang dianggap fakta atau keberan yang harus dijawab oleh responden dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan bahan ajar tematik berbasis kontekstual.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Kegiatan wawan cara ini dilakukan oleh guru wali kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong yang dimana hasilnya

nanti akan menjadi nilai untuk mengetahui apa yang disukai siswa dan apa tidak disukai siswa hal ini nanti akan menjadi petunjuk bagi peneliti.

#### c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan guru mengajar, siswa belajar. Penyusunan lembar observasi sebagai penguat instrumen angket yang telah diberikan, sehingga data yang diperoleh sangat optimal.

#### d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yaitu berupa data sekolah, data identitas guru, dan didukung dengan foto kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung yakni dari awal samapai akhir kegiatan.

### Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Kevalidan Bahan Ajar

Data yang diperoleh adalah data tentang bahan ajar tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong. Instrumen penelitian diberikan kepada ahli validator dalam bentuk skala *likert* yang telah diberi skor seperti tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Kriteria Jawaban Item Instrumen Validasi Dengan Jenis Skala Likert Beserta Skornya.**

No.	Kriteria jawaban	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Kurang Baik	2
4	Tidak Baik	1

Untuk melihat kevalidan bahan ajar tematik berbasis kontekstual digunakan analisis statistik deskriptif berdasarkan rata – rata skor dari bahan ajar tematik berbasis kontekstual dan instrumen penilaian telah divalidasi oleh validator atau ahli dan revisi berdasarkan koreksi serta saran para ahli. Skor rata – rata penilaian diperoleh dengan rumus:

$$\text{skor rata – rata} = \frac{\text{skor total}}{\text{banyak butir}}$$

$$\text{skor rata – rata keseluruhan} = \frac{\text{jumlah skor rata – rata}}{\text{banyak aspek}}$$

Selanjutnya nilai Va atau nilai kevalida suatu bahan ajar tematik berbasis kontekstual dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kevalidan**

Interval skor	Kriteria
$1 \leq va \leq 2$	Tidak valid
$2 \leq va \leq 3$	Kurang valid
$3 \leq va \leq 4$	Valid
$Va = 4$	Sangat valid

**b. Analisis Keefektifan Bahan Ajar**

Keefektifan bahan ajar tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat siswa ditentukan dengan cara melihat kemenarikan bahan ajar tematik berbasis kontekstual yang dikembangkan berdasarkan skala Guttman yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hasil penelitian respon siswa dapat

dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase hasil angket. Kriteria penilaian respon angket siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Respon Siswa**

Skor	Kriteria
1	Ya
0	Tidak

Hasil respon siswa di analisis dengan persentase setiap indikator dan keseluruhan menggunakan rumus berikut.

$$\text{analisis respon peserta didik} = \frac{\text{jawaban "Ya"}}{\text{skor maksimum per aspek}} \times 100\%$$

Hasil analisis persentase akhir yang diperoleh dari penelitian diinterpretasikan dalam kriteria seperti yang terdapat pada tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Respon Siswa**

Kriteria	Range persentase
$0\% \leq V \leq 20\%$	Sangat Kurang Baik
$21\% \leq V \leq 40\%$	Kurang Baik
$41\% \leq V \leq 60\%$	Cukup Baik
$61\% \leq V \leq 80\%$	Baik
$81\% \leq V \leq 100\%$	Sangat Baik

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah bahan ajar tematik berbasis kontekstual pada subtema lingkungan tempat tinggalku, yang digunakan sebagai bahan ajar yang menjadi pengangan siswa kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong. Kehadiran produk pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk memenuhi bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan dan meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran belum sesuai konteks lingkungan siswa. Menurut Hanafiah dan Suhana dalam Purwanto dan Rizki (2015 : 69) *Contextual Teaching Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang holistik, bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dalam konteks kehidupan nyata. Kondisi ini teruji secara empiris dengan temuan penelitian ini yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan minat belajar yang sesuai lingkungan siswa dengan tidak menyesuaikan dengan lingkungan siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang di sesuaikan dengan situasi didunia nyata siswa dapat mendorong siswa untuk selalu aktif dalam menemukan konsep dan mengaitkan antara pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi yang dipelajari.

**Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Tematik**

### **Berbasis Kontekstual Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian, terlihat bahwa minat belajar siswa dalam penggunaan bahan ajar tematik berbasis kontekstual meningkat dalam proses pembelajarannya. Jadi, pada dasarnya pembelajaran yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis kontekstual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam subtema lingkungan tempat tinggalku. Untuk siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis kontekstual ini menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dapat mengeluarkan ide-ide saat melakukan diskusi, dan interaksi saat pembelajaran menjadi multi arah. Agar siswa mau terlibat aktif dibutuhkan proses pembelajaran yang lebih menarik dalam penyajiannya, misalnya dalam penggunaan bahan ajar juga dapat menyediakan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas.

Menurut Muldayanti (2013: 13) menyatakan minat belajar adalah kecenderungan hati terhadap suatu gairah keinginan dalam perubahan terjadi ketika seseorang melaksanakan kegiatan (belajar) bergantung pada kapasitas yang dimiliki. Pemusaatan perhatian dalam membangun minat seseorang akan merangsang keinginan untuk belajar yang lebih besar. Berdasarkan data yang diperoleh telah menunjukkan bahwa rata-rata hasil minat belajar siswa dalam

penggunaan bahan ajar berbasis kontekstual pada subtema lingkungan tempat tinggal yaitu (87,60%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan secara empiris di lapangan bahwa peningkatan minat belajar siswa dalam penggunaan bahan ajar harus disesuaikan dengan situasi dunia nyata siswa serta cara mengajar guru yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga saat pembelajaran berlangsung dapat menarik minat siswa dalam belajar.

#### **Analisis Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa respon siswa terhadap bahan ajar tematik berbasis kontekstual pada subtema lingkungan tempat tinggal dalam katagori sangat baik (97%). Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan bahan ajar tematik berbasis kontekstual, yang mana siswa memberikan respon positif dan menunjukkan persentase  $\geq 61\%$  sehingga dinyatakan efektif dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajar.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahan ajar tematik berbasis kontekstual adalah bahan ajar yang dirancang sesuai dengan lingkungan daerah tempat tinggal siswa dan di dukung dengan cara guru mengajar sehingga pembelajaran menjadi

menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Tingkat kelayakan bahan ajar tematik dapat dilihat dari penilaian dari validator dari tiap-tiap aspek yaitu, penilaian ahli desain bahan ajar memperoleh jumlah rata-rata 3,55 dengan katagori “valid”, penilaian ahli materi bahan ajar memperoleh jumlah rata-rata 3,34 dengan katagori “Valid”, dan penilaian ahli bahasa bahan ajar memperoleh jumlah 3,38 dengan katagori “Valid”.
3. Respon siswa terhadap bahan ajar tematik berbasis kontekstual pada saat uji coba pada siswa SD Negeri Ujong Tanjong sangat antusias dikarenakan dimana memperoleh respon rata-rata sebesar 97% dengan katagori “Sangat Baik” dengan demikian bahan ajar tematik berbasis kontekstual ini mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa.
4. Presentase minat belajar siswa dalam penggunaan bahan ajar tematik berbasis kontekstual memperoleh skor rata-rata persentase keseluruhan adalah 87,60%. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis kontekstual telah memenuhi kualitas bahan ajar yang efektif sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah :

1. Bagi guru, melalui bahan ajar tematik berbasis kontekstual ini dapat menjadi sebagai tambahan bahan ajar yang dapat guru gunakan saat pembelajaran seingga dalam proses pembelajaran dapat memberikan inovasi baru saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi siswa, peneliti memberi pengalaman baru dalam pembelajaran dengan menampilkan bahan ajar tematik berbasis kontekstual ini dan di ikuti metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dan mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui bahan ajar ini.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman di lapangan saat menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis kontekstual yang dikembangkan sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahreza, Febry dan Husna, Nurul. 2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 4 No. 2. Meulaboh: STKIP Bina Bangsa Meulaboh.
- Indrawini, T, Amirudin, A, dan Widiati, U. 2014. Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 11, 1489-1497. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Khausar, K. 2014. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
- Muldayanti, N.D. 2013. Pembelajaran Biologi Model STAD Dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Peendidikan IPA di Indonesia*, hal.13.
- Purwanto, Y dan Rizki, S. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Himpunan Berbantu Video Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. Hal 67-77.
- Suriani, S dan Mardhatillah, M. 2018. Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya. Aceh: STKIP Bina Bangsa Meulaboh.
- Sari, V.K. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Bru Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Skripsi Sarjan, diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sutarti, T., & Irawan, E. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Deepublish.